



## RINGKASAN

ANNISA NUR ENDAH TRIASTUTI. Identifikasi dan Pengukuran Kepadatan Lalat di Peternakan Sapi Al-Falah Cibinong Bogor. *Identification and Measurement of Fly Density Level in Al-Falah Beef Cattle Farm Cibinong Bogor*. Dibimbing oleh SURYA KUSUMA WIJAYA.

Lalat merupakan *insecta* (serangga) yang berperan dalam penularan patogen penyakit pada manusia dan ternak. Penyakit yang ditimbulkan oleh lalat antara lain diare, desentri, difteri, muntaber, *typhus* dan beberapa spesies dapat menyebabkan myiasis. Pengukuran angka kepadatan lalat diperlukan untuk menjaga masyarakat dari gangguan yang ditimbulkan oleh lalat sehingga sasaran lokasi yang diukur adalah yang berhubungan dengan keberadaan manusia. Laporan praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat kepadatan lalat di peternakan sapi Al-Falah yang berada di dekat pemukiman.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Peternakan Sapi Al-Falah yang beralamat di Jl. Cikaret Al – Falah RT 03/10 No. 62 Kel. Harapan Jaya, Kec. Cibinong, Kab. Bogor 16914, mulai tanggal 01 sampai 28 Februari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan praktik langsung di lapangan menggunakan *fly grill* sebagai media perhitungan. *Fly grill* ditempatkan di lima tempat berbeda dengan tiga waktu pengamatan yaitu, pukul 08.00 WIB, pukul 13.00 WIB, dan pukul 17.00 WIB. Metode yang digunakan dalam analisis data dan informasi adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil yang didapatkan jenis lalat yang ada di peternakan yaitu, *Musca sp.*, dan *Stomoxys sp.*, Indeks kepadatan lalat di lima titik pengamatan yaitu, kandang A 2.8, kandang B 1.3, kandang C 2.7, dan pada area sekitar rumah 2.3. Indeks yang didapat masih dalam kategori rendah. Indeks kepadatan lalat yang rendah rendah (0-2) artinya kondisi lingkungan sudah cukup baik atau bersih sehingga lalat yang ada di tempat tersebut tidak banyak. Indeks kepadatan lalat relatif meningkat pada pukul 12.00 WIB, hal ini disebabkan karena sanitasi dilakukan pukul 04.00 dan 15.00 sehingga pada pukul 12.00 kondisi kandang kotor yang menimbulkan banyaknya lalat pada kandang. Pengendalian lalat yang dilakukan peternakan adalah dengan melakukan sanitasi dua kali sehari, menambahkan probiotik cair pada ampas tahu, dan menyemprot lingkungan menggunakan decomposer 2 minggu sekali.

Kata kunci: Feses, *Fly Grill*, Indeks Kepadatan Lalat, Lalat